

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diproklamirkannya kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia bertekad bulat untuk membela, mempertahankan, menegakkan kemerdekaan serta kedaulatan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Warga negara yang baik maka setiap individu perlu memiliki karakter disiplin dan tanggungjawab. Karakter ini sangat penting agar Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta dapat menjadi negara yang berdaulat dan mampu mempertahankan kemerdekaan. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat mulia, yaitu melindungi segenap bangsa, seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Berkarakter baik juga dapat membela bangsa dan memcintai bangsa, contohnya mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat memberikan karakter atau ciri dari anak bangsa yang disiplin serta tanggung jawab terhadap segala sesutu. Karakter yang baik dan kuat dapat menunjang usaha Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan tujuan bernegara dan menjaga kelangsungan hidupnya.

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas, hal ini bertujuan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik serta bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting

terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan peserta didik dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melihat fenomena yang terjadi di dalam negara kita tercinta ini sungguh memprihatinkan. Para petugas keamanan yang seharusnya bertugas menjaga ketertiban dan ketenangan masyarakat, tapi malah memberikan rasa tidak aman bagi masyarakat. Media elektronik sekarang berisi berita-berita kericuhan serta peperangan antara aparat negara yaitu Polisi dan TNI, mereka saling serang karena permasalahan kecil. Petugas Negara seharusnya memberikan contoh yang baik terhadap generasi muda, bukan malah menyanangkan perilaku tidak mempunyai rasa tanggungjawab sebagai penjaga keamanan Negara Indonesia. Melihat siswa MA Muhammadiyah Kudus yang kurang maksimal dalam mengikuti ekstra kurikuler Tapak Suci, di sini ada beberapa faktor penyebab tersebut. Penyebabnya yaitu kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti latihan tersebut, penanaman karakter pada siswa sangat penting dan tanggungjawab siswa mengikuti Tapak Suci kurang.

Penanaman karakter dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dan bertindak disiplin terhadap sesuatu yang diberikan kepada mereka. Muhammadiyah yang

menjadi salah satu organisasi islam di Indonesia juga ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa, yaitu dengan cara mendirikan sarana pendidikan dari jenjang TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Sekolah Muhammadiyah juga mempunyai ekstra kurikuler yang berguna untuk menunjang kemampuan siswa, salah satunya yaitu Tapak Suci. Ekstra kurikuler tersebut mengajarkan seni bertarung, yang fungsinya untuk membela diri apabila mendapatkan perilaku tidak baik dari seseorang. Warga Negara Indonesia diharapkan memiliki rasa tanggungjawab terhadap kelangsungan Bangsa ini. Disiplin yang tinggi akan menjadikan siswa mengikuti ekstra kurikuler Tapak Suci mempunyai jiwa kuat dan tanggung jawab terhadap segala sesuatu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggungjawab pada Ekstra Kurikuler Kegiatan Tapak Suci (Studi Kasus di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter disiplin pada kegiatan ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana penanaman karakter tanggungjawab pada kegiatan ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab pada kegiatan ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?

4. Bagaimanakah solusi dalam menangani kendala penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab pada kegiatan ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana yang telah dirumuskan pada rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mendiskrissikan penanaman karakter disiplin pada ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mendiskripsikan penanaman karakter tanggungjawab terhadap ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mendiskripsikan kendala dalam penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab pada ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Mendiskripsikan solusi dalam menangani kendala penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab pada ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa pada ekstra kurikuler Tapak Suci di MA Muhammadiyah Kudus.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih kepada siswa mengenai pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, sehingga siswa dapat mempunyai jiwa disiplin yang tinggi dan tanggungjawab terhadap apa yang telah diberikan kepada mereka.
- b. Manfaat bagi Guru. Guru juga dapat menanamkan jiwa disiplin dan tanggungjawab, karena guru sebagai panutan siswa dan dapat melatih dengan tenang dan nyaman.
- c. Manfaat bagi Sekolah. Sekolah juga akan menjadi dikenal oleh masyarakat dan berprestasi apabila siswa dan gurunya disiplin dan tanggungjawab terhadap apa yang menjadi kewajiban seorang guru dan siswa.

E. Daftar Istilah

1. Kedisiplinan

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:268), mengemukakan bahwa disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan pada tata tertib. Menurut Samani dan Hariyanto (2011:121), disiplin adalah “sikap dan perilaku yang muncul akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah”.

2. Siswa

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1077), siswa adalah murid yang berada pada tingkat sekolah dasar dan menengah atau sering disebut dengan pelajar. Selanjutnya, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:22), “siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah”.

3. Tanggungjawab

Menurut Tirtharaharjha, Sula (2000:8), “tanggung jawab adalah kesediaan untuk menanggung segenap akibat dari perbuatan yang menuntut jawab, merupakan pertanda dari sifat orang yang bertanggungjawab”.